



MANAJEMEN STRATEGI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU DI SD NEGERI 1 BUMI ARJO KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI

Yuliana^{1*}, Edi Harapan², Syaiful Eddy³

¹²³ Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: yana40138@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i2.342>

Sections Info

Article history:

Submitted: 12 June 2024

Final Revised: 13 August 2024

Accepted: 21 August 2024

Published: 21 August 2024

Keywords:

Creativity

Learning outcomes

Project based learning

Education



ABSTRACT

This study aims to analyze and describe the planning of strategies to improve the quality of teachers of SD Negeri 1 Bumiarjo, analyze and describe the implementation of strategies to improve the quality of teachers of SD Negeri 1 Bumiarjo, analyze and describe the organization of strategies to improve the quality of teachers of SD Negeri 1 Bumiarjo, analyze and describe the obstacles faced in improving the quality of teachers of SD Negeri 1 Bumiarjo. This type of research is descriptive qualitative using SWOT analysis. Data collection techniques were interviews, observation, and documentation. The data sources were supervisors, principals, and teachers. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and data verification. The results of this study show that: 1) The planning of educational strategies to improve teacher quality at SD Negeri 1 Bumiarjo has been well implemented; 2) Implementation of strategies to improve the quality of teachers at SD Negeri 1 Bumi Arjo has been implemented well; 3) The organization of strategies to improve the quality of teachers at SD Negeri 1 Bumi Arjo has been carried out well; 4) The obstacles faced in improving the quality of teachers at SD Negeri 1 Bumiarjo can be overcome well. The results of the SWOT analysis show that there are internal factors that are the strengths and weaknesses of the strategic planning of education to improve the quality of teachers at SD Negeri 1 Bumiarjo.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan strategi peningkatan kualitas guru SD Negeri 1 Bumiarjo, Menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan strategi meningkatkan kualitas guru SD Negeri 1 Bumiarjo, Menganalisis dan mendeskripsikan pengorganisasian strategi meningkatkan kualitas guru SD Negeri 1 Bumiarjo, Menganalisis dan mendeskripsikan hambatan yang dihadapi untuk meningkatkan kualitas guru SD Negeri 1 Bumiarjo. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif menggunakan analisis SWOT. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian pengawas, Kepala Sekolah dan Guru. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan strategis pendidikan meningkatkan kualitas guru di SD Negeri 1 Bumiarjo sudah terlaksana dengan baik; 2) Pelaksanaan strategi upaya meningkatkan kualitas guru SD Negeri 1 Bumi Arjo sudah terlaksana dengan baik; 3) Pengorganisasian strategi untuk meningkatkan kualitas guru SD Negeri 1 Bumi Arjo sudah terlaksana dengan baik; 4) Hambatan yang dihadapi untuk meningkatkan kualitas guru SD Negeri 1 Bumiarjo dapat diatasi dengan baik. Hasil analisis SWOT terdapat faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan perencanaan strategis pendidikan meningkatkan kualitas guru di SD Negeri 1 Bumiarjo.

Kata kunci: Perencanaan Strategi Pendidikan, Kualitas Guru, Analisis SWOT

PENDAHULUAN

Perencanaan strategis sangat diperlukan dan penting untuk semua keberhasilan organisasi tanpa menghiraukan nirlaba organisasi atau organisasi nonprofit. Perencanaan strategis membantu organisasi untuk mencapai misi, tujuan, dan meningkatkan kinerjanya secara efisien dan efektif. Meskipun dalam proses perencanaan strategi memakan waktu dan mengikuti tahapan-tahapan prosedur yang lengkap tetapi perencanaan strategi memberikan ide-ide baru, energi dan kerja tim yang dapat meningkatkan akuntabilitas organisasi, arah dan visi. Perencanaan strategi juga memberikan peluang untuk berorganisasi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Perencanaan strategi tidak hanya membantu organisasi dalam mengalokasikan sumber daya tetapi juga membantu organisasi dalam stabilitas keuangan organisasi. Jika strategi tepat dirumuskan dan diimplementasikan maka akan menghasilkan keberhasilan organisasi jika tidak akan menghasilkan kegagalan organisasi. (Ramaisa, 2017)

Perencanaan strategi dapat didefinisikan sebagai upaya sistematis dalam rangka membangun interaksi antara teman (Koloubandi, pemangku kepentingan (stakeholders) utama sehingga meningkatkan responsivitas organisasi terhadap lingkungan organisasi mereka beroperasi (Abadiyah, 2016:97). Perencanaan strategi terkait dengan proses penyusunan tujuan jangka panjang organisasi, pengembangan dan implementasi dari rencana tersebut dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut dan mengalokasikan berbagai sumber daya organisasi guna merealisasikan tujuan tersebut (Stonehouse & Ramaisa, 2017:180).

Perkembangan zaman yang semakin maju mengakibatkan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga berpengaruh terhadap bidang pendidikan. Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis dalam meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau skill, sikap hidup yang baik, sehingga dapat beradaptasi dengan kemajuan zaman yang terus terjadi. Pendidikan pada dasarnya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban sebuah bangsa agar menjadi bangsa yang bermartabat di mata dunia (Marsakha, dkk, 2021:129). Hal tersebut disebabkan karena pendidikan memberikan dampak besar terhadap kualitas hidup mereka, termasuk membantu membangun jati diri individu dalam memenuhi persyaratan pekerjaan. (Idris, dkk, 2020:88).

Begitu besarnya peran pendidikan bagi kehidupan manusia dan kemajuan sebuah negara maka sudah sewajarnya pemerintah melakukan pengelolaan sistem pendidikan yang terencana dengan baik agar mampu menghasilkan generasi yang memiliki dasar pemikiran yang maju serta menjadikan pendidikan yang semakin kuat dan mampu bersaing di masa depan (Fitriani dan Istaryatiningtias, 2020:18, Lalupanda, 2019:30). Guru yang berkualitas dalam bidang pendidikan memungkinkan mereka untuk melaksanakan tugas mereka dengan sebaik-baiknya (Susanti, 2022:88). Selain itu, guru yang berkompeten merupakan guru yang tidak hanya memiliki kualifikasi pendidikan formal, tetapi juga menguasai berbagai metodologi dan pendekatan pengajaran, serta memahami prinsip-prinsip dasar pendidikan yang tercantum dalam kompetensi guru (Hapsari dan Fatimah, 2021:79., Ungin, 2013:51, Sawaluddin dan Rustandi, 2020:77).

Fenomena rendahnya kualitas guru jenjang sekolah dasar di Indonesia berdasarkan kualifikasi pendidikan yang dimiliki menunjukkan bahwa masalah kualitas guru masih menjadi masalah di Indonesia. (Hapsari dan Fatimah, 2021) berpendapat bahwa kualitas guru tidak hanya dapat dilihat dari kualifikasi pendidikan normal. Namun, kualifikasi pendidikan guru merupakan gambaran dari kompetensi pedagogis guru (Jakaria, 2023:73).

Kompetensi pedagogis adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru profesional berupa perilaku kinerja guru dalam proses pembelajaran [Lubis \(2018:83\)](#).

Pentingnya peran pendidikan serta kebutuhan guru yang berkualitas untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran yang optimal di kelas menjadikan proses perencanaan yang matang untuk meningkatkan kualitas guru menjadi sangat relevan saat ini. Tercapainya pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari proses perencanaan dan implementasi kebijakan dan strategi yang dimiliki oleh setiap instansi pendidikan untuk memaksimalkan potensi pada diri setiap peserta didik ([Rizescu, 2020:79](#)). Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan membutuhkan perencanaan yang baik dan sistematis untuk menghasilkan output yang cerdas, kritis, terampil, dan memiliki karakter yang diharapkan sehingga pendidikan dan pengajaran dapat berjalan secara seiring dan sejalan ([Susanto dan Kumar, 2022:59](#)).

Proses perencanaan pendidikan sangat berkaitan dengan manajemen strategis sekolah. Menurut [David \(2019:134\)](#) manajemen strategis dapat merupakan seni dan ilmu untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas-fungsional yang memungkinkan suatu organisasi sekolah mencapai tujuannya. Proses perencanaan dan perumusan strategi menjadi hal yang fundamental dalam menjalankan organisasi pendidikan karena strategi yang tepat berdampak pada pencapaian tujuan. Oleh karena itu, sekolah memerlukan pengetahuan tentang faktor-faktor terkait informasi yang dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan strategi yang tepat ([Ulfah, dkk, 2020:127](#)).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan analisis SWOT. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Dengan kata lain penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya.

Objek penelitian ini adalah guru yang mengajar di SD Negeri 1 Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh guru yang mengajar di SD Negeri 1 Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Kabupaten Banyuwangi berjumlah 97 orang. Data pada penelitian ini adalah Observasi, Kuisioner / Angket, dan Studi Dokumentasi. Menurut [Sugiyono \(2017:92\)](#) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan peneliti dalam mengukur fenomena alam dan sosial yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner untuk analisis SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (KS/11) mengenai kepala sekolah membuat visi dan misi. Hasil wawancara peneliti dengan (KS) bahwa sebenarnya kepala tidak membuat visi dan misi baru SD Negeri 1 Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI, tetapi kepala sekolah hanya merevisi visi dan misi yang dibuat oleh kepala SD Negeri 1 Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI terdahulu, saya merevisi visi dan misi karena kondisi SD Negeri 1 Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI saat ini tidak

seperti kondisi pada masa kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI yang terdahulu. Hasil wawancara peneliti dengan (GR/01, GR/02, GR/03, GR/04, GR/05, GR/06, GR/07/05) mengenai kepala sekolah membuat visi dan misi sekolah bahwa kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI tidak membuat visi dan misi sekolah yang baru, hanya saja kepala SD Negeri 1 Bumiarjo merevisi misi sekolah yang sudah dibuat kepala sekolah terdahulu, adanya perevisian ini karena disesuaikan dengan kondisi sekolah saat ini yang mengalami perubahan. Hasil wawancara peneliti dengan (GR/01, GR/02, GR/03, GR/04, GR/05, GR/06, GR/07/05) mengenai kepala sekolah membuat visi dan misi sekolah, bahwa sebenarnya kepala sekolah tidak membuat visi dan misi yang baru, tetapi kepala sekolah hanya merevisi misi yang sudah dibuat kepala sekolah yang terdahulu, perevisian misi ini tentunya disesuaikan dengan kondisi SD Negeri 1 Bumiarjo saat ini. Pertanyaan peneliti kepada (P/07) visi dan misi yang dibuat kepala sekolah terealisasi. Hasil wawancara peneliti dengan (P) bahwa pengawas telah memeriksa program kerja yang dibuat kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI dan sepertinya program kerja sekolah yang dibuat sudah sesuai dengan visi dan misi SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (P/08) mengenai sasaran sasaran utama penentuan visi dan misi di sekolah SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI. Hasil wawancara peneliti dengan (P) bahwa SD Negeri 1 Bumiarjo merupakan sekolah yang memiliki letak yang strategis, dengan jumlah guru yang mencukupi untuk melaksanakan kegiatan pengajaran yang baik dan bermutu, berkaitan dengan sasaran utama penentuan visi dan misi SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI adalah menjadikan sekolah ini memiliki keunggulan di bidang ilmu pengetahuan dan menjadikan sekolah ini sebagai sekolah yang unggul dalam prestasi dan memiliki iman dan taqwa yang kuat. Selanjutnya pertanyaan peneliti dengan (KS/12) terealisasi. Hasil wawancara peneliti dengan (KS) bahwa kepala sekolah mengatakan karena visi dan misi SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI sudah kepala sekolah revisi tentu saja visi dan misi terealisasi dengan baik karena program pada visi dan misi sesuai dengan program yang sudah dibuatnya. Wawancara peneliti dengan (KS/13) mengenai cara kepala sekolah merealisasikan visi dan misi sekolah. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa adapun cara kepala sekolah merealisasikan visi dan misi SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI adalah dengan merealisasikan visi dan misi sekolah dengan cara melakukan pengintegrasian indikator visi dan misi SD Negeri Bumiarjo tentunya berkaitan dengan proses belajar mengajar yang akan dilakukan guru, kedua mengajak tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas di sekolah ini untuk mencapai indikator yang diprioritaskan dalam mencapai visi dan misi sekolah, ketiga; mengajak semua warga sekolah untuk mendukung program misi sekolah yang sudah ditentukan, keempat; menentukan langkah-langkah untuk mencapai program visi dan misi serta tujuan sekolah yang sudah ditetapkan, kelima; menjalin kerja sama dengan stake holder agar mereka memberikan dukungan pada program visi dan misi sekolah yang sudah ditetapkan, keenam; transparansi dan akuntabilitas mengenai pendanaan yang digunakan untuk merealisasikan visi dan misi sekolah yang sudah ditetapkan secara bersama-sama.

Hasil wawancara peneliti dengan (KS/17) perencanaannya di bidang kurikulum. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa perencanaan strategis kepala sekolah di bidang kurikulum adalah dengan menentukan langkah-langkah pengembangan kurikulum di SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI dengan cara

merumuskan tujuan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yang akan dicapai di sekolah ini, merefleksi hasil pencapaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada setiap akhir semester untuk masing-masing kelas, mengorganisasikan hasil refleksi kegiatan pelaksanaan pembelajaran mana yang perlu diperbaiki, yang perlu ditingkatkan dan yang perlu dipertahankan, sehingga dapat dilakukan perbaikan secara menyeluruh dari segala aspek yang mendukung proses kegiatan pembelajaran di sekolah, melakukan evaluasi dari setiap program perencanaan kurikulum mana yang sudah terlaksana dengan baik, mana yang belum optimal dilaksanakan dan mana yang tidak terealisasi sehingga perlu tindak lanjut. Berikut ini dokumentasi rapat pembagian tugas guru di SD Negeri 1 Bumi Arjo



Gambar 1. Rapat Pembagian Tugas Awal Tahun Pelajaran di SDN 1 Bumi Arjo

Pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai ancaman yang dihadapi kepala sekolah dalam membuat perencanaan untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan (GR/01, GR/02, GR/03, GR/04, GR/05, GR/06, GR/07/08) secara umum dapat peneliti simpulkan bahwa menurut mereka ancaman yang di hadapi kepala di SD Negeri 1 Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI dalam membuat perencanaan strategi untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah ini adalah ancaman yang berasal dari persaingan yang terjadi antar sekolah, di mana pada saat ini setiap sekolah di kecamatan Lempuing berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas mereka sebagai tenaga pendidik.

Pelaksanaan Strategi

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (P/12) mengenai pelaksanaan strategi dalam upaya meningkatkan kualitas guru. Hasil wawancara peneliti dengan pengawas bahwa menurut pengawas pelaksanaan strategi kepala sekolah di bidang kurikulum dilakukan kepala sekolah dengan melakukan pembagian tugas kepada masing-masing guru untuk menjadi guru kelas. Pembagian tugas guru sebagai guru kelas dilakukan dengan cara mempertimbangkan pengalaman dan masa kerja guru yang mengajar. Guru yang memiliki masa kerja yang lama dan sudah dianggap lebih profesional diberi tugas oleh kepala sekolah untuk mengajar kelas yang lebih rendah, alasannya siswa yang berada di kelas yang rendah membutuhkan bimbingan yang lebih intensif jika dibandingkan dengan guru yang memiliki masa kerja dan pengalaman mengajar yang belum begitu lama. Pertanyaan yang peneliti ajukan dengan (GR/01, GR/02, GR/03, GR/04, GR/05, GR/06, GR/07/10) mengenai pelaksanaan strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas guru di sekolah ini. Hasil wawancara peneliti bahwa mereka mengatakan pelaksanaan

strategi yang dilakukan kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI dalam upaya peningkatan kualitas guru di sekolah ini adalah dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada kami sebagai guru di sini untuk mengikuti segala macam bentuk kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas guru baik yang di adakan oleh kepala sekolah sendiri, oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir maupun yang di adakan oleh lembaga pemerhati pendidikan lainnya. Berikut ini dokumentasi kegiatan *workshop* implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Bumiarjo

Selanjutnya pertanyaan peneliti kepada (P/07) mengenai realisasi dari visi dan misi yang dibuat kepala sekolah. Hasil wawancara peneliti dengan pengawas menyatakan bahwa pengawas telah memeriksa program kerja yang dibuat kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI dan sepertinya program kerja sekolah yang dibuat sudah sesuai dengan visi dan misi SD Negeri 1 Bumiarjo (P/07). Pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai sasaran utama penentuan visi dan misi di SD Negeri 1 Bumi Arjo, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengawas menyatakan bahwa SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI merupakan sekolah yang memiliki letak yang strategis, dengan jumlah guru yang mencukupi untuk melaksanakan kegiatan pengajaran yang baik dan bermutu, berkaitan dengan sasaran utama penentuan visi dan misi SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI adalah menjadikan sekolah ini memiliki keunggulan di bidang ilmu pengetahuan dan menjadikan sekolah ini sebagai sekolah yang unggul dalam prestasi dan memiliki iman dan taqwa yang kuat.

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (KS/13) mengenai cara kepala sekolah merealisasikan visi dan misi sekolah. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa adapun cara saya merealisasikan visi dan misi SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI adalah dengan merealisasikan visi dan misi sekolah dengan cara melakukan pengintegrasian indikator visi dan misi SD Negeri Bumiarjo tentunya berkaitan dengan proses belajar mengajar yang akan dilakukan guru, kedua mengajak tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas di sekolah ini untuk mencapai indikator yang diprioritaskan dalam mencapai visi dan misi sekolah, ketiga; mengajak semua warga sekolah untuk mendukung program misi sekolah yang sudah ditentukan, keempat; menentukan langkah-langkah untuk mencapai program visi dan misi serta tujuan sekolah yang sudah ditetapkan, kelima; menjalin kerja sama dengan stake holder agar mereka memberikan dukungan pada program visi dan misi sekolah yang udah ditetapkan, keenam; transparansi dan akutabilitas mengenai pendanaan yang digunakan untuk merealisasikan visi dan misi sekolah yang sudah ditetapkan secara bersama-sama

Hasil wawancara peneliti dengan (GR/01, GR/02, GR/03, GR/04, GR/05, GR/06,GR/07/07) mengenai peluang kepala sekolah membuat perencanaan strategi peningkatan kualitas guru di sekolah ini bahwa yang menjadi peluang kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI membuat perencanaan strategi peningkatan kualitas guru di sekolah ini adalah semua guru yang mengajar di SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI memiliki latar belakang pendidikan strata satu, kesempatan bagi guru yang mengajar di sekolah ini untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan peningkatan kinerja sangat banyak, adanya anggaran yang diperuntukkan bagi peningkatan kualitas guru

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (KS/36) mengenai dukungan guru terhadap pelaksanaan strategi peningkatan kualitas guru. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa ia mengatakan bahwa guru yang mengajar di SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI mendukung sepenuhnya rencana strategi yang saya

lakukan untuk meningkatkan kualitas mereka. Dukungan ini tidak hanya saya dapatkan dari tenaga pendidik SD Negeri 1 Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI saja namun juga mendapat dukungan positif dari pemerintah Kabupaten OKI melalui Dinas Pendidikan

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (KS/40) peluang kepala sekolah melaksanakan perencanaan strategi pendidikan. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa adapun yang menjadi peluang kepala merencanakan peningkatan kualitas guru di SD Negeri 1 Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI adalah guru yang bertugas di sekolah ini memiliki latar belakang pendidikan strata - 1 (S-1) bahkan sudah ada beberapa guru yang telah menyandang gelar sebagai guru yang profesional

Pengorganisasian Strategi

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (GR/01, GR/02, GR/03 dan GR/04/22) mengenai pelaksanaan pengorganisasian untuk meningkatkan kualitas guru. Hasil wawancara peneliti dengan empat informan tersebut bahwa kepala sekolah melakukan pengorganisasian dalam upaya untuk meningkatkan kualitas guru yang mengajar di SD Negeri 1 Bumi Arjo

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (GR/01, GR/02, GR/03 dan GR/04/22) mengenai pelaksanaan pengorganisasian untuk meningkatkan kualitas guru. Hasil wawancara peneliti dengan empat informan tersebut bahwa bentuk pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru yang di sekolah ini adalah dengan mengelompokkan guru permata pelajaran yang mereka ajarkan untuk mengikuti kegiatan kelompok kerja guru (KKG), mengelompokkan guru untuk mengikuti kegiatan workshop, pendidikan dan pelatihan. Namun hasil wawancara peneliti dengan (GR/05, GR/06, dan GR/07) mengenai pelaksanaan pengorganisasian untuk meningkatkan kualitas guru. Hasil wawancara peneliti dengan empat informan tersebut bahwa kepala sekolah telah melakukan pelaksanaan pengorganisasian di bidang kurikulum, bidang hubungan masyarakat dan di bidang keuangan.

Hasil wawancara peneliti dengan (GR/01, GR/02, GR/03, GR/04, GR/05, GR/06, GR/07/) mengenai bentuk pengorganisasian yang dibentuk kepala sekolah efektif dalam meningkatkan kualitas guru yang dilakukan kepala sekolah di sekolah ini. Hasil wawancara peneliti bahwa menurut pendapat mereka pengelompokkan yang di buat kepala sekolah sangat efektif untuk meningkatkan kualitas guru, karena guru yang dibuat dalam masing-masing kelompok berasal dari rumpun mata pelajaran yang sama sehingga mereka bisa berkolaborasi dan bekerja sama.

Pertanyaan yang peneliti ajukan (GR/01, GR/02, GR/03, GR/04, GR/05, GR/06, GR/07/) yang menjadi kekuatan kepala sekolah mengorganisasikan strategi peningkatan kualitas guru yang dilakukan kepala sekolah di sekolah ini. Hasil wawancara peneliti dengan ketujuh informan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa menurut mereka yang menjadi kekuatan kepala sekolah mengorganisasikan guru dalam meningkatkan kualitas mereka di sekolah ini adalah jumlah guru yang mengajar di sekolah ini cukup banyak dan memiliki latar belakang pendidikan strata 1 (S-1) yang sudah tentu memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar, kemudian guru yang bertugas di SD Negeri 1 Bumi Arjo termasuk guru yang masih sangat produktif. Hasil wawancara peneliti dengan (GR/01, GR/02, GR/03, GR/04, GR/05, GR/06, GR/07/02) mengenai apa yang menjadi peluang kepala sekolah mengorganisasikan peningkatan kualitas guru yang dilakukan kepala sekolah di sekolah ini. Menurut pendapat mereka faktor yang menjadi peluang kepala sekolah mengorganisasikan peningkatan kualitas guru di sekolah ini karena jumlah

guru yang mengajar di SD Negeri 1 Bumiarjo jumlahnya cukup banyak, guru yang bertugas di SD Negeri 1 Bumiarjo memiliki kompetensi yang baik sehingga masih besar minat dan keinginannya untuk belajar guna meningkatkan kualitas mereka

Pertanyaan peneliti kepada (P/17) mengenai pengorganisasian strategis kepala sekolah di bidang kurikulum untuk meningkatkan kualitas guru. Hasil wawancara peneliti dengan pengawas bahwa menurut pengawas pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah di bidang kurikulum dilakukan kepala sekolah dengan melakukan pembagian tugas kepada masing-masing guru untuk menjadi guru kelas. Pembagian tugas guru sebagai guru kelas dilakukan dengan cara mempertimbangkan pengalaman dan masa kerja guru yang mengajar. Guru yang memiliki masa kerja yang lama dan sudah dianggap lebih profesional diberi tugas oleh kepala sekolah untuk mengajar kelas yang lebih rendah, alasannya siswa yang berada di kelas yang rendah membutuhkan bimbingan yang lebih intensif jika dibandingkan dengan guru yang memiliki masa kerja dan pengalaman mengajar yang belum begitu lama

Pertanyaan peneliti kepada (KS/17) mengenai pengorganisasian bidang kurikulum untuk meningkatkan kualitas guru. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah di bidang kurikulum adalah dengan menentukan langkah-langkah pengembangan kurikulum di SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI dengan cara merumuskan tujuan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yang akan dicapai di sekolah ini, merefleksi hasil pencapaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada setiap akhir semester untuk masing-masing kelas, mengorganisasikan hasil refleksi kegiatan pelaksanaan pembelajaran mana yang perlu diperbaiki, yang perlu ditingkatkan dan yang perlu dipertahankan, sehingga dapat dilakukan perbaikan secara menyeluruh dari segala aspek yang mendukung proses kegiatan pembelajaran di sekolah, melakukan evaluasi dari setiap program perencanaan kurikulum mana yang sudah terlaksana dengan baik, mana yang belum optimal dilaksanakan dan mana yang tidak terealisasi sehingga perlu tindak lanjut

Hasil wawancara peneliti dengan (GR/01, GR/02, GR/03, GR/04, GR/05, GR/06, GR/07/02) mengenai ancaman pelaksanaan pengorganisasian untuk peningkatan kualitas guru. Pendapat mereka adanya persaingan antar sekolah yang terjadi di wilayah kecamatan lempuing serta masih tergolong rendahnya minat dan keinginan guru SD Negeri 1 Bumiarjo untuk meningkatkan kualitas mereka menjadi ancaman nyata bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru di SD Negeri 1 Bumiarjo.

Pertanyaan peneliti kepada (KS/19) mengenai peluang perencanaan pengorganisasian bidang kurikulum. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa adapun yang menjadi peluang perencanaan strategi bidang kurikulum di SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI adalah sekolah ini sudah melaksanakan kurikulum merdeka yang merupakan kurikulum terbaru di Indonesia, dari semua jenjang kelas I,II,III,IV,V VI sudah dilaksanakan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023. Dilaksanakannya kurikulum merdeka pada semua jenjang kelas bukan berdasarkan ketentuannya sebagai kepala sekolah yang menetapkan, tetapi berdasarkan hasil survei tim pengembang kurikulum dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang menyatakan bahwa SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI layak untuk melaksanakan kurikulum merdeka pada semua jenjang kelas. Semangat dan kemauan guru yang bertugas di sekolah ini untuk melaksanakan kurikulum merdeka sangat kuat hal ini terlihat dari semangat dan kemauan mereka untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan atau workshop tentang implementasi kurikulum merdeka. Proses kegiatan

pembelajaran berbasis teknologi di wilayah SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI sangat mendukung karena jaringan internet yang tersedia sangat kuat, sehingga mempermudah siswa dalam belajar dengan menggunakan teknologi komputer. Sikap dan keinginan siswa untuk belajar profil pancasila sangat kuat serta keinginan mereka untuk mengembangkan budaya lokal sangat besar.

Pertanyaan peneliti kepada (KS/20) mengenai ancaman perencanaan pengorganisasian strategi kurikulum. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa yang menjadi ancaman kepala pengorganisasian strategi di bidang kurikulum sebenarnya tidak begitu banyak hanya saja dari segi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI masih terbatas, sehingga hal ini terkadang menghambat proses kegiatan pembelajaran di sekolah, namun kondisi ini masih dapat diatasi dengan baik dengan membuat jadwal penggunaan teknologi berbasis komputer secara bergilir untuk setiap jenjang kelas, sehingga siswa masih dapat memanfaatkan teknologi pada kegiatan pembelajaran

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (P/13) mengenai pengorganisasian strategi kepala sekolah di bidang kesiswaan. Hasil wawancara peneliti dengan pengawas bahwa dalam penyusunan RPJPD sekolah, kepala sekolah selalu menjadikan RPJPD Kabupaten OKI Tahun 2019-2024 yang dibuat oleh Dinas Pendidikan OKI menjadi dasar hukum perencanaan dan acuan perencanaan strategis di bidang kesiswaan. Oleh karena itu untuk menyusun perencanaan strategis di bidang kesiswaan sesuai dengan petunjuk dan pedoman RPJPD Kabupaten OKI Tahun 2019-2024 yang dibuat oleh Dinas Pendidikan OKI, maka perencanaan strategis di bidang kesiswaan disesuaikan dengan kondisi SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI terutama dalam hal kegiatan penerimaan siswa baru dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (P/13) mengenai pengorganisasian kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Hasil wawancara peneliti dengan pengawas bahwa pengawas mengatakan seperti pengorganisasian di bidang kesiswaan berpedoman pada RPJPD Kabupaten OKI Tahun 2019-2024 yang dibuat oleh Dinas Pendidikan OKI, oleh karena itu dalam penyusunan perencanaan strategi di bidang sarana dan prasarana SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI melakukan beberapa hal seperti prosedur penggunaan sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI, mengidentifikasi jenis dan kualitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah, menyesuaikan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah dengan biaya yang tersedia, serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara efisien

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (KS/28) mengenai peluang perencanaan strategi Bapak di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah ini. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa yang menjadi peluang perencanaan strategi Bapak di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah ini adalah adanya anggaran dana untuk biaya pendidikan dan peningkatan kualitas guru sesuai dengan standar nasional pendidikan yang berlaku yaitu salah satu bentuk realisasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar pembiayaan pendidikan

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada (P/15) mengenai perencanaan strategis bidang hubungan masyarakat. Hasil wawancara peneliti dengan pengawas bahwa perencanaan strategi kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI di bidang hubungan masyarakat tetap berpedoman pada PJPD Kabupaten OKI Tahun 2019-2024 yang dibuat oleh Dinas Pendidikan OKI, oleh karena itu dalam penyusunan perencanaan strategi di bidang hubungan masyarakat di SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten

OKI melakukan beberapa hal seperti menjalin kerjasama dengan berbagai *stakeholder* yang bergerak di bidang pendidikan, menjalin kerjasama dan komunikasi dengan wali murid atau orang tua siswa. Berikut dokumentasi kegiatan rapat dengan wali siswa SD Negeri 1 Bumiarjo

Hambatan yang Dihadapi

Hasil wawancara peneliti dengan (KS/25) mengenai hambatan yang kepala sekolah dalam perencanaan strategi di bidang sarana dan prasarana yaitu masih terbatasnya anggaran dana yang tersedia untuk pengadaan pembelian sarana dan prasarana sekolah, keterlambatan dan ketidaktepatan waktu pencarian dana operasional sekolah untuk pengadaan dan pembelian sarana dan prasarana sekolah khususnya yang berbasis teknologi komputer. Mahalnya harga komputer yang dijual dipasaran sehingga mengakibatkan keterbatasan pengadaa pembelian komputer untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

Hasil wawancara peneliti dengan (KS/26) mengenai cara yang dilakukannya mengatasi hambatan. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bahwa cara yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi ancaman strategi di bidang sarana dan prasarana adalah dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi guru yang belum memiliki keahlian dalam mengoperasikan teknologi komputer dengan meluangkan waktu khusus untuk mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan. Sedangkan untuk mengatasi ancaman di bidang pemanfaatan sarana dan prasarana olah raga, saya menghimbau epada guru yang mengajar mata pelajaran olah raga agar menjaga dengan baik sarana dan prasarana olah raga yang sudah tersedia di sekolah.

Pembahasan

Analisis SWOT merupakan cara melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam lingkup organisasi dalam bahasa inggris strenghts, weaknesses, opportunities and treats. Sehingga pentahan analisis SWOT dapat dilakukan dari: a. Mengidentifikasi strenghts dan weaknesses yang menjadi penghalang layanan pendidikan dari semua standar. b. Mengidentifikasi opportunities dan treats yang menjadi halangan sekolah dari lingkungan luar c. Memasukkan butir identifikasi seperti step 1 dan 2 dalam metode analisis SWOT. Langkah ini dapat dibagi dalam komponen masukan, proses dan keluaran. Seperti pengelolaan program, lingkungan kerja ataupun jaminan mutu. Sedangkan, masukan keluaran yaitu lulusan. d. Rumusan strategi yang menjadi identifikasi untuk penanganan weaknesses dan treats seperti identifikasi masalah dan juga perbaikan serta pengembangan lanjutan. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) menghasilkan opportunities dengan kekuatan (Strategi S-O) 2) Mengatasi treats dengan kekuatan (Strategi S-T) 3) Mengatasi treats dengan Kelemahan (Strategi W-T) 4) Memungkinkan adanya peluang dengan Weaknesses-Treats (Strategi W-T) 5) Memungkinkan adanya peluang dengan weaknesses-Opportunities (Strategi W-O). e. Menentukan prioritas penanganan terhadap weaknesses dan treats dengan menyusun satu rancangan tindakan dalam membuat rancangan penanganan. Maka harus dipahami penyusunan rencana strategis dan rencana operasional sekolah perlu saling berkaitan pada visi dan misi serta gols sekolah dan sasaran.

Perencanaan Strategi

Setiap organisasi, termasuk sekolah perlu merumuskan rencana strategis sebagai pedoman dalam menjalankan berbagai aktivitas di dalamnya. Perencanaan strategi

dalam lingkup pendidikan merupakan perencanaan yang ditentukan dengan matang, yaitu mulai dari perumusan rencana, pelaksanaan serta menciptakan pedoman sistematika dalam memecahkan suatu permasalahan pada rana pendidikan untuk mencapai goals dn sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut maka perencanaan strategis penting untuk dibahas.

Perencanaan dapat dilihat dari cara yang ditentukan untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai, serta mengambil langkah-langkah untuk mencapainya (Batlajery, 2016:128). Lebih lanjut, Usman (2019:92) berpendapat bahwa perencanaan (*planning*) merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan berbagai alternatif tentang sasaran dan juga cara yang akan dilaksanakan ke depannya demi mencapai tujuan yang telah direncanakan dan juga pemantauan serta penilaian atas bentuk hasil pelaksanaannya dan dimana cara sistematis serta berkesinambungan. Makna perencanaan digambarkan sebagaimana mengandung arti bahwa: 1) pimpinan diharapkan memikirkan secara matang terlebih dahulu tentang tujuan atau sasaran maupun tindakan dimana didasari pada langkah, rencana dan logika; 2) suatu rencana akan mengarahkan pada tujuan organisasi atau lembaga juga dapat menetapkan ketentuan terbaik dalam mencapainya, 3) rencana yaitu dasar dan juga pedoman bagi organisasi atau lembaga dalam memperoleh sumber daya dan mempergunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Maujud, 2018:162).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengawas SD Negeri 1 Bumiarjo mengenai kepala sekolah melakukan perencanaan dalam upaya peningkatan kualitas guru bahwa kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI membuat perencanaan strategi untuk meningkatkan kualitas kami sebagai guru di sekolah ini. Hasil wawancara peneliti dengan pengawas juga di dukung hasil wawancara peneliti dengan guru yang menjadi informan penelitian ini yang mengatakan bahwa kepala SD Negeri 1 Bumiarjo membuat perencanaan strategi untuk meningkatkan kualitas kami sebagai guru di sekolah ini. Hasil wawancara peneliti dengan guru yang menjadi informan penelitian ini juga didukung hasil wawancara peneliti dengan kepala SD Negeri 1 Bumiarjo yang mengatakan bahwa ia telah membuat perencanaan strategi untuk meningkatkan kualitas kami sebagai guru di SD Negeri Bumiarjo. Dari hasil wawancara dengan informan penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa perencanaan strategi pendidikan di SD Negeri Bumiarjo terlaksana dengan baik.

Perencanaan strategis adalah cara untuk mengelola perubahan sehingga organisasi dapat bertahan di lingkungan yang selalu berubah. Hal ini dapat digunakan untuk mengatasi kompleksitas lingkungan internal yang disebabkan oleh kebutuhan masing-masing unit kerja yang beragam. Lebih lanjut, Stainer (Salusu, 2020:105) mengemukakan bahwa perencanaan strategis adalah proses yang membantu memutuskan ke mana perusahaan sebuah organisasi atau lembaga akan pergi dan bagaimana cara mencapainya, serta menentukan tujuan dan sasarannya. Ini juga dapat membantu manajer berpikir lebih strategis tentang tindakan mereka saat ini dan rencana masa depan. Perencanaan strategi sekolah perlu dijabarkan berdasarkan visi dan misi yang terdapat di sebuah sekolah. Program sekolah juga sebaiknya disesuaikan dengan visi dan misi itu sendiri akan dapat berkembang secara optimal. Perencanaan program dan kegiatan pada Rencana Kegiatan Sekolah perlu terukur dan realistis untuk memudahkan suatu program dapat berjalan (Namara, 2022:138). Berdasarkan hal tersebut, perencanaan strategis dapat dilakukan dengan menentukan beberapa hal. Hal-hal yang ditentukan dalam rencana strategis adalah sebagai berikut:

Merumuskan Visi dan Misi Sekolah

Terdapat empat elemen utama visi yang baik: yaitu a) visi didasarkan pada nilai-nilai inti, b) visi menjelaskan tujuan sekolah, c) visi menguraikan bagaimana rencana sekolah untuk mencapai tujuannya dan d) visi menguraikan tujuan umum sekolah. Pernyataan visi berisi dua elemen utama, yaitu nilai inti sekolah dan deskripsi masa depan. Visi sekolah dapat diartikan sebagai jawaban mendasar atas pernyataan yang dibuat. Sedangkan misi sekolah adalah pernyataan singkat tentang apa yang ingin dilakukan oleh sekolah. Itu harus jelas dan ringkas, menguraikan tujuan sekolah dan bagaimana rencana untuk mencapainya.

Mengidentifikasi Goals (Tujuan).

Tujuan adalah bagian penting dari misi sekolah dimana mengarahkan organisasi ke arah yang diinginkan dan dapat menetapkan kondisi masa depan dimana sekolah secara keseluruhan berusaha mencapai tujuannya, perumpamaan meningkatkan peran aktif warga sekolah untuk upaya melestarikan, melindungi dan pencegahan akibat pencemaran dan kerusakan pada lingkungan. Maka goals anda harusnya menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman.

Menetapkan Sasaran (Objectives)

Sasaran penting dalam mencapai tujuan. Dengan sasaran, cita-cita sekolah mungkin sebatas melayang-melayang di angkasa, tanpa mencapai tujuan. Sasaran menjadi metode dalam mencapai goals dan akhirnya menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, sasaran yakni siapa yang membantu sekolah mencapai tujuannya. Perumpamaan di sekolah yang menjadi sasaran yaitu warga sekolah atau dikenal dengan *stakeholders*.

Membuat Rencana Kerja

Rencana kerja dalam hal ini adalah rencana apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan kita. Ini adalah penjelasan terperinci tentang apa yang akan anda lakukan dalam memastikan tujuan tercapai. Renstra merupakan dokumen perencanaan pada satuan sekolah yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai dan didalamnya dijelaskan terkait strategi dan arahan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada periode Renstra umumnya 5 tahun berupa jabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Penjabaran pada rencana strategis dapat dilihat di program kerja sekolah yang memuat: a) Program kerja jangka pendek lebih konkret, detail, terukur dan memiliki tujuan spesifik mulai dari jadwal, metode, dan sumber daya kurang waktu (0-1 Tahun). Perumpamaan sarana sekolah bagian kurikulum tentang Silabus. Maka programnya yaitu mendalami isi KTSP (Silabus) dan sumber dari pusat kurikulum; b). Program jangka menengah adalah program jangka panjang yang dibagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan yang sehingga menjadi jangka menengah kurang waktu 1-4 tahun. Perumpamaan bagian kurikulum dengan program mengadakan buku-buku pokok dan penunjang pelajaran; c). Program jangka panjang masih berupa garis besar dan umum, serta kurang waktu 4-8 tahun. Perumpamaan melanjutkan program jangka pendek dan jangka menengah pada bagian kurikulum, tujuan mencapai tingkat kelulusan 100%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala SD Negeri 1 Bumi Arjo bahwa mengenai visi dan misi sekolah beliau tidak membuat sepenuhnya, hanya saja kepala sekolah melakukan revisi dari visi dan misi yang sudah dibuat oleh kepala sekolah terdahulu. Revisi visi dan misi sekolah ini tentunya disesuaikan dengan kondisi SD Negeri 1

Bumiarjo saat ini. Untuk meningkatkan kualitas guru SD Negeri 1 Bumiarjo kepala sekolah telah melakukan beberapa perencanaan strategi yaitu perencanaan strategi di bidang kurikulum dengan berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten OKI Tahun 2019 disusun berdasarkan RPJMD Kabupaten OKI yang merupakan penjabaran visi misi Bupati OKI terpilih Tahun 2019-2024 serta mengacu pada RPJPD Kabupaten OKI Tahun 2019-2024. Dengan berlandaskan dan berpedoman pada RPJMD kabupaten OKI tersebut, maka perencanaan strategis kepala SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI sinergi dengan kebijakan yang telah dibuat oleh Bupati OKI melalui Dinas Pendidikan OKI.

Untuk perencanaan strategis di bidang hubungan masyarakat dilakukan kepala sekolah beberapa hal seperti menjalin kerjasama dengan berbagai stake holder yang bergerak di bidang pendidikan, menjalin kerjasama dan komunikasi dengan wali murid atau orang tua siswa. Setelah diadakannya pengumpulan data maka langkah selanjutnya yakni menganalisis data hasil penelitian dengan bantuan analisis SWOT. Analisis dilakukan untuk menentukan kerja sekolah, yang dari hal tersebut dapat menentukan struktur perencanaan strategi atau program sekolah yang dapat dikembangkan selanjutnya. Adapun hasil analisis SWOT di SD Negeri Bumiarjo adalah sebagai berikut:

Strengths (Kekuatan)

Strengths (Kekuatan) dipahami sebagai keunggulan yang dimiliki SD Negeri Bumiarjo yang menjadikan daya tarik bagi stakeholder untuk masuk dalam lembaga sekolah ini. Ada beberapa hal yang menjadi kekuatan SD Negeri 1 Bumiarjo tersebut yaitu, *pertama* SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI memiliki letak yang strategis, sehingga sekolah ini mudah untuk dijangkau serta memiliki akses transportasi yang lancar. *Kedua* SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI berada di tengah pemukiman warga sehingga kondisi sekolah ini sangat nyaman dan aman untuk menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar. *Ketiga*, SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga dapat memperlancar program kegiatan akademik yang diselenggarakan di sekolah ini. *Keempat*, SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI memiliki organisasi Ikatan Alumni IM SD Negeri Bumi Arjo, organisasi yang berdiri sejak tahun 1990 merupakan aset yang selalu memberikan sumbangan materi dan pemikiran untuk memajukan SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI menjadi sekolah yang unggul dan berkualitas. *Kelima*, Guru yang mengajar di SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI memiliki latar belakang pendidikan strata satu (S-1) semua sehingga memiliki kualitas yang sangat baik dalam menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah ini. *Keenam*, Iklim sekolah yang sangat kondusif dalam mendukung penyelenggaraan proses belajar mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dalam situasi yang aman dan damai serta didukung oleh kondisi

Weaknesses (Kelemahan)

Ada beberapa kelemahan yang faktor penghambat peningkatan kualitas guru di SD Negeri 1 Bumiarjo dari lingkungan eksternal yaitu *Pertama* kurangnya kepedulian orang tua murid untuk lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. *Kedua* masih ada beberapa guru yang mengajar di SD Negeri 1 Bumiarjo kurang optimal berpartisipasi untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuannya khususnya di bidang teknologi, sehingga dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah dan

pembelajaran yang bersifat konvensional, sehingga kondisi ini tentunya kurang baik dalam memotivasi dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar. *Ketiga*; jam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Bumiarjo masih sangat terbatas, kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 7.30 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB, kurangnya waktu penyelenggaraan proses belajar mengajar ini menyebabkan guru

Opportunities (Peluang)

Peluang adalah kondisi sekarang atau masa depan yang menguntungkan sekolah. Peluang merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan SD Negeri 1 Bumiarjo. Ada beberapa peluang yang dimiliki SD Negeri 1 Bumiarjo, *Pertama* seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing, dan meningkatnya jumlah siswa baru. Peluang yang dimiliki sekolah yaitu, *Pertama* pada saat ini guru yang mengajar di sekolah ini berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitasnya menjadi guru yang profesional bahkan di SD Negeri 1 Bumiarjo ada beberapa orang guru yang telah menjadi guru penggerak pelaksanaan kurikulum merdeka di dan telah merealisasi ke kabupaten Ogan Komering Ilir. *Kedua* adanya keinginan dari guru yang bertugas di SD Negeri 1 Bumiarjo untuk melanjutkan pendidikan strata 2 (S-2). *Ketiga* adanya minat dan keinginan yang besar penduduk desa Bumiarjo untuk menitipkan anaknya menjadi peserta didik di SD Negeri 1 Bumiarjo, *Keempat* SD Negeri 1 Bumiarjo memiliki potensi akademik bidang olah raga terbukti siswa yang sekolah di SD Negeri 1 Bumiarjobanyak yang dilibatkan menjadi peserta O2ASN mewakili kecamatan Lempuing untuk berbagai cabang olah raga seperti pecak silat, tenis meja, bulu tangkis, catur, renang, senam, lari, karate, sehingga jumlah siswa yang mewakili SD Negeri 1 Bumiarjo mewakili Kecamatan Lempuing berjumlah 14 siswa terdiri putra dan putri.

Treaths (Tantangan)

Tantangan adalah kondisi eksternal sekolah/madrasah, sekarang dan akan datang yang tidak menguntungkan, dan secara serius dapat mempengaruhi masa depan lembaga pendidikan. Ada beberapa tantangan yang dihadapi SD Negeri 1 Bumiarjo adalah; *Pertama*; wali peserta didik yang sangat kritis terkait perkembangan peserta didik sehingga guru harus lebih bijak dalam mengambil keputusan dan sikap. *Kedua*; tantangan perencanaan di bidang keuangan ini menurut saya adanya pemeriksaan penggunaan dana operasional sekolah yang digunakan untuk peningkatan kualitas guru, namun saya selalu memiliki bukti fisik yang kuat dan real sebagai bukti adanya kegiatan peningkatan kualitas guru di SD Negeri 1 Bumiarjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI, adanya lembaga tertentu seperti lembaga lembaga sosial masyarakat (LSM) yang selalu datang ke sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan dana sekolah untuk semua aspek kegiatan termasuk aspek kegiatan upaya peningkatan kualitas guru

Dari hasil analisis SWOT dengan bantuan matriks 4K inilah sekolah dapat menentukan kualitas atau mutu serta program jangka pendek, menengah dan panjang serta dapat meminimalisir dan memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis analisis SWOT yang dilaksanakan di SDN 7 Mataram diawali dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

KESIMPULAN

Hambatan yang dialami kepala sekolah dalam perencanaan strategi di bidang sarana dan prasarana yaitu masih terbatasnya anggaran dana yang tersedia untuk pengadaan pembelian sarana dan prasarana sekolah, keterlambatan dan ketidaktepatan waktu pencarian dana operasional sekolah untuk pengadaan dan pembelian sarana dan prasarana sekolah khususnya yang berbasis teknologi komputer. Mahalnya harga komputer yang dijual dipasaran sehingga mengakibatkan keterbatasan pengadaa pembelian komputer untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, di dukung hasil wawancara peneliti dengan (GR/01) mengenai hambatan yang dialami kepala sekolah yaitu menurut GR/01, hambatan yang dialami kepala sekolah dalam membuat perencanaan strategi untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah ini seperti masih kurangnya sarana dan prasarana yang dapat mendukung implementasi peningkatan kualitas guru di sekolah ini. Hasil wawancara peneliti dengan GR.01,02,03,04 mengenai hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru bahwa masih rendahnya sebagian dari pemahaman guru pentingnya meningkatkan kualitas mereka sebagai tenaga pendidik, Jumlah guru yang tergolong pas-pasan dimana setiap kelas hanya memiliki satu guru kelas sehingga menghambat proses belajar siswa jika gur yang bersangkutan mengikuti kegiatan penigkatan mutu atau kualitasnya, kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga menghambat proses pelaksanaan penigkatan guru di sekolah ini, keterbatasan dana yang dapat digunakan kepala sekolah untuk kegiatan penigkatan kompetensi atau kualitas guru di sekolah ini.

REFERENSI

- Abadiyah. (2016). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Ali, Muhammad. (2016). *Pengawasan Mutu Produk/Pangan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Direktorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Alma. (2018). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amallia. (2016). *Penerapan Analisis SWOT Dalam Strategi Pemasaran Produk*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi, (2018). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, Amrullah. (2017). Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Panxa Wahana*. Volume 10 Nomor 2. P- ISSN 1907-2910 E-ISSN 2579-7131. Diakses pada tanggal 21 Desember 2023 Pukul 14.00 WIB.
- Batlajery, S. (2016). *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135–155. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>. Diakses pada tanggal 17 Mei 2024 pukul 09.00 WIB.
- Cikka, H. (2020). *Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran di Sekolah*. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>
- David, Fred. R,Freed. (2017). *Manajemen Strategik*. Alih Bahasa Alexander Sindoro, Prehallindo, Jakarta.

- David, F, R, Freed. (2019). *Strategic Management: Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- David, F, R, Freed. (2015). *Analisis SWOT Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Depdiknas. (2018). *Manajemen Mutu Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Engkoswara, Komariah, Aan. (2018). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Eristia, N, L, M, Awanita, I, M, Murti, L. (2020). *Peran Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah (Studi kasus pada SD Pertiwi Abhilasa)*. *Jurnal PASUPATI*, 7(1), 72-85. Diakses Pada Tanggal 16 Desember 2023 Pukul 11.00 WIB.
- Fahrudin. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Sinar Grafik.
- Fathurrahman, Hajar, I. (2019). *Analisis Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat di Indonesia*. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(2). Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2023 Pukul 10.00 WIB.
- Fattah, H, N. (2018). *Konsep manajemen berbasis sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Pustaka Bani Quraisi.
- Ferrel, O, C, D, Harline. (2017). *Marketing Strategy*. Southwestern: homson Corporation.
- Fitriana. (2017). *Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Lingkungan Sekolah Muhammadiyah*. Skripsi diterbitkan http://eprints.ums.ac.id/28556/11/02_Naskah_Publikasi.pdf.
- Fitriani, S, Istaryatiningtias, I. (2020). *Promoting Child-Friendly School Model Through School Committee as Parents' Participation*. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 9(4), 125. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20615>
- Fadli, Muhammad. (2017). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. volume 1, Nomor 02, 2017 STAIN Curup – Bengkulu p-ISSN 2580-3581; e-ISSN 2580-5037.
- Galavan. (2017). *Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Gürel, Tat, M. (2017). *SWOT Analysis: A Theoretical Review*. *The Journal of International Social Research*, 10(51).
- Grace, Puspita, Andriani, Esti,Dwi. (2021). *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama dan Permasalahannya*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Volume 6 Nomor 1. Diakses pada tanggal 22 Desember 2023 pukul 13.00 WIB
- Gunawan, Fitria, Happy,Fitriani, Yessy. (2021). *Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Tambusai Jilid 5 Terbitan 2*. SSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online). Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021. Diakses pada tanggal 20 Desember 2023 pukul 13.00 WIB
- Hamalik, Oemar. (2017). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta.: PT Bumi Aksara.
- Hapsari, I, Fatimah, M. (2021). *Inovasi Pembelajaran Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru di SDN 2 Setu Kulon*. *Prosiding Dan Web Seminar (Webinar) Cirebon*, 28, 187-194. Diakses Pada Tanggal 17 Deseber 2023 Pukul 12.00 WIB.
- Hapisoh, Harapan, Edi, Destiniar. (2020). *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*. Jilid 5 Terbitan 2. Halaman 168-174. P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. Diakses pada tanggal 6 Febuari 2024 Pukul 09.00 WIB.
- Harapan, Edi. (2016). *Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan*. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Volume 1 Nomor 2 ISSN = E -

ISSN 2470-7760. Diakses Pada Tanggal 5 Febuari 2024 Pukul 10.00 WIB.

- Haq, M, S, A'yun, B. N. (2020). *The Influence of Teacher Performance and School Culture on School Quality. Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.015>
- Idris, F, Hassan, Z, Ya'acob, A, Gill, S. K.,Awal. (2020). *The Role of Education in Shaping Youth's National Identity. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59. Halaman 443-450. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro>. Diakses Pada tanggal 16 Desember 2023 Pukul 09.30 WIB
- Iskandar. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan. Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Isjoni. (2018). *Pembelajaran Kooperatif : Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta:Pustaka Bekijar.
- Jakaria, Y. (2023). *Analisis Kelayakan dan Kesesuaian Pendidikan Guru Kualifikasi Akademik Guru Perlu Terus Didorong*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). <https://jendela.kemdikbud.go.id>.
- Janawi. (2018). *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta. Jatmiko, Rahmat, Dwi. (2019). *Manajemen Strategik*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang Press.
- Jeyaraj, J, S. (2019). *Effective Learning and Quality Teaching. SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3486348>
- Kasmawati. (2021). *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Medan Tuntungan*. Jurnal Pendidikan Geografi Vol.2, No.1. Diakses Pada tanggal 17 Desember 2023 Pukul 13.30 WIB.
- Komariah, Aan. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, Philip, Keller, Lane, dan Kevin. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks.
- Kusnawan, Asep. (2021). *Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam*. Jakarta: Fakultas Ilm Dakwah. Universitas Islam Syarifhidayatullah.
- Kunandar. (2017). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press

Copyright holder:

© Yuliana, Y, Harapan, E., Eddy, S

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA